

Anisa Anggraini. NPM 210351100021. Analisa Kelayakan Usaha Pemanfaatan Buah Mangrove Api-Api Putih (*Avicennia marina*) Sebagai Olahan Kopi Mangrove Yang Dilakukan Oleh Pokdarwis Payung Kuning Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan, Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan. Dibawah bimbingan Dr. Moh. Sholeh S.Pi., M.Sc.

ABSTRAK

Ekosistem mangrove memiliki kapasitas pasang surut yang berada pada level tertinggi bahkan diatas rata-rata yang terdapat di daerah pantai yang terlindungi, serta dapat dijadikan sebagai pendukung berbagai kawasan ekosistem pada daerah tropis. Teknologi yang semakin canggih, dan pemikiran masyarakat yang semakin luas upaya pemanfaatan potensi ekosistem mangrove yaitu melakukan pengembangan produk kopi mangrove dengan memperhatikan keberlanjutan ekosistem tersebut serta sebagai bentuk dalam partisipasi masyarakat dalam upaya pemanfaatan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui kelayakan usaha Kopi Mangrove (*Avicennia marina*) dan untuk mengetahui dampak jangka panjang dari pengembangan industri kopi mangrove (*Avicennia marina*) di Desa Labuhan, Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan. Metode yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Proses produksi yang dilakukan dengan menggunakan sistem semi modern karena masih menggunakan alat manual seperti pengupasan dan pengirisan buah yang masih menggunakan pisau, penyangraian buah mangrove yang masih menggunakan wajan yang terbuat dari tanah liat serta kompor. Proses produksi meliputi pencucian, pengupasan dan pengirisan, penggilingan, serta pengemasan. Berdasarkan analisa usaha yang diperoleh, usaha produksi kopi mangrove ini dikatakan layak, mempunyai prospek yang besar, serta dapat dikembangkan dalam skala besar. Hasil menunjukan bahwa $NPV > 1$, $IRR > \text{discount factor}$, $B/C \text{ Ratio} > 1$, dan Payback Period < 5 tahun.

Kata Kunci: Ekosistem Mangrove, Kopi Mangrove, Analisa Kelayakan Usaha

Anisa Anggraini. NPM 210351100021. Analisa Kelayakan Usaha Pemanfaatan Buah Mangrove Api-Api Putih (*Avicennia marina*) Sebagai Olahan Kopi Mangrove Yang Dilakukan Oleh Pokdarwis Payung Kuning Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan, Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan. Dibawah bimbingan Dr. Moh. Sholeh S.Pi., M.Sc.

ABSTRACT

Mangrove ecosystems have tidal capacity that is at the highest level even above the average found in protected coastal areas, and can be used as a support for various ecosystem areas in tropical areas. Increasingly sophisticated technology, and wider public thinking efforts to utilize the potential of mangrove ecosystems are to develop mangrove coffee products by paying attention to the sustainability of the ecosystem and as a form of community participation in utilization efforts. The purpose of this study is to determine the feasibility of the Mangrove Coffee (*Avicennia marina*) business and to find out the long-term impact of the development of the mangrove coffee industry (*Avicennia marina*) in Labuhan Village, Sepulu District, Bangkalan Regency. The methods admitted in this study are qualitative and quantitative approaches using descriptive statistics. The production process is carried out using a semi-modern system because it still uses manual tools such as peeling and slicing fruit that still uses knives, roasting mangrove fruits that still use pans made of clay and stoves. The production process includes washing, peeling and slicing, grinding, and packaging. Based on the analysis of the business obtained, this mangrove coffee production business is said to be feasible, has great prospects, and can be developed on a large scale. The results showed that $NPV > 1$, $IRR > \text{discount factor}$, $B/C \text{ Ratio} > 1$, and $\text{Payback Period} < 5$ years.